

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian hukum empiris digunakan untuk menganalisis pemahaman yang utuh terhadap hukum dalam konteks norma maupun ketika hukum itu diterapkan dalam konteks sosial, sehingga hukum itu mempunyai nilai guna bagi masyarakat.²⁰

3.2 Metode Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. Yuridis sosiologis mempunyai objek kajian mengenai perilaku masyarakat dalam ber hukum. Perilaku yang dimaksud adalah perbuatan-perbuatan yang lahir akibat dari afiliasi dengan sistem norma yang ada. Interaksi itu muncul sebagai bentuk reaksi masyarakat atas diterapkannya sebuah ketentuan perundangan positif dan bisa pula dilihat dari perilaku masyarakat sebagai bentuk aksi dalam mempengaruhi pembentukan sebuah ketentuan hukum positif²¹. Dalam konteks penelitian ini pendekatan yuridis memungkinkan peneliti untuk memahami dan menganalisis peraturan atau norma-norma hukum yang berlaku terkait dengan bagaimana peran dan kewenangan dari negara untuk memberikan hak-hak atas tanah bagi warga negara, termasuk mengidentifikasi mekanisme pelaksanaan

²⁰ Mukti Fajar ND, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, Hal.45

²¹Ibid hlm. 51.

pemberian hak atas tanah serta hambatan-hambatannya, juga aspek-aspek legalitas dan hubungan-hubungan hukum atau serta status hak atas tanah.

3.3 Aspek Yang Diteliti

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah terkait dengan pelaksanaan pemberian hak milik atas tanah oleh negara bagi warga eks Timor Timur di Kelurahan Naibonat.

3.4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada warga eks Timor Timur yang berdomisili di Kelurahan Naibonat, Kecamatan Kupang Timur.

3.5 Populasi, Sampel, Dan Responden

3.5.1 Populasi

Populasi dari Penelitian ini yaitu pemerintah sebagai pengambil kebijakan dalam pemberian hak atas tanah kepada warga eks Timor Timur, juga beberapa pihak terkait yang lahannya sementara dihuni oleh warga eks Timor Timur.

3.5.2 Sampel

Model Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah consecutive sampling di mana pengambilan sampel ini dilakukan dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dan dimasukkan dalam penelitian hingga waktu tertentu. Oleh karena itu yang menjadi sampel utama dalam penelitian ini adalah pemerintah sebagai pengambil kebijakan, dan unsur-unsur terkait antara lain; Bupati, BPN, Lurah, TNI AD, Pemilik lahan, warga eks Timor Timur dan Narasumber.

3.5.3. Responden

Responden adalah seseorang atau individu yang akan memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan oleh calon peneliti.

Responden dalam penelitian ini adalah :

| | |
|--------------------------|----------------|
| 1. Bupati | 1 Orang |
| 2. BPN | 3 Orang |
| 3. Lurah | 1 Orang |
| 4. TNI AD | 1 Orang |
| 5. Pemilik Lahan | 1 Orang |
| 6. Tokoh Masyarakat | 1 Orang |
| 7. Warga eks Timor Timur | 1 Orang |
| 8. <u>Narasumber</u> | <u>1 Orang</u> |
| Jumlah | 10 orang |

3.6 Jenis Data

3.6.1 Data primer

Data yang diperoleh penulis dengan cara mengadakan wawancara dan penelitian langsung dengan pihak-pihak yang terkait yang memiliki informasi, pemahaman, dan terutama terlibat langsung dengan persoalan-persoalan terkait hak milik atas tanah dari warga eks Timor Timur.

3.6.2 Data Sekunder

Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan aturan perundang-undangan, dan berbagi literatur, buku-buku hukum yang memiliki relevansi dengan topik yang diangkat penulis.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. penggunaan teknik wawancara terstruktur dapat membantu mendapatkan data yang lebih sistematis dan terorganisir.

3.7.2 Observasi

Di dalam penelitian ini, penulis megumpulkan data dengan cara mengamati persoalan-persoalan yang terjadi di masyarkat khususnya warga eks Timor Timur yang ada di Kelurahan Naibonat, terutama warga yang belum memiliki hak milik atas tanah. Selain itu dalam penulisan ini, penulis juga mengamati kebijakan-kebijak pemerintah terkait pelaksanaan pemberian hak atas tanah bagi warga eks Timor Timur.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa tahapan yang digunakan penulis dalam pengolahan data-data penelitian ini yaitu:

- a. Editing, yaitu peneliti harus memeriksa kembali informasi yang diperoleh dari responden atau informan dan narasumber, terutama kelengkapan jawaban, harus ada kejelasan, konsistensi jawaban, kejelasan informasi dan relevansinya dengan penelitian. Tujuannya adalah agar supaya penelitiannya valid, lengkap, dan terjamin informasinya.

- b. Coding, yaitu untuk melakukan klasifikasi jawaban-jawaban dengan memberikan kode-kode (dengan angka-angka) tertentu untuk masing-masing jawaban agar mempermudah pengolahan data.
- c. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel agar data yang terkumpul dapat disajikan secara sistematis dan konsisten untuk mempermudah analisis.

3.9 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, Peneliti berusaha untuk memberikan gambaran atau pemaparan atas apa yang sudah peneliti lakukan, terkait dengan mekanisme pelaksanaan pemberian hak atas tanah oleh negara kepada warga eks Timor Timur, dan bagaimana solusi bijak dari negara terkait pemberian hak milik atas tanah bagi warga eks Timor Timur. Selain itu, peneliti akan memberikan penilaian mengenai benar atau salah menurut hukum atas fakta yang terjadi.²²

²². Ibid. hlm. 189